

## PENDAMPINGAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DARING ANAK KESETARAAN PAKET A SETARA SD

Anita Wahyuni Dewi <sup>1\*</sup>, Agus Hasbi Noor <sup>2</sup>, Prita Kartika <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Masyarakat, IKIP Siliwangi, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia

<sup>1</sup> anitawahyunid@gmail.com

Received: September, 2020; Accepted: Mei, 2023

### Abstract

This study discusses the Parental Assistance Program in the Covid-19 Pandemic Period in increasing children's online learning interest in package A equivalence at PKBM Suryani for the 2019/2020 school year. Therefore, in utilizing technology, distance learning activities are carried out. And it is one of the solutions needed by educators and students during the pandemic that occurred on March 16, 2020. The most obvious technological development at this time is the development of the internet, therefore the role of parents is very important in accompanying learning at home. In the Big Indonesian Dictionary, etymologically learning is trying to gain intelligence or knowledge. This type of research is a qualitative research, with instruments of observation, interviews and documentation. Research respondents were 5 parents of students and 1 teacher. The results of this study indicate that there is an influence between the role of parents in guiding online learning in increasing interest in learning for children. So it can be concluded that in this pandemic period learning can run well with the participation of parents in guiding their children to learn online which is done at home.

**Keywords:** Online Learning, Interest in Learning, Parental Assistance

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Program Pendampingan Orangtua di Masa Pandemi Covid-19 dalam meningkatkan minat belajar daring anak kesetaraan paket A di PKBM Suryani tahun pelajaran 2019/2020. Oleh karena itu dalam memanfaatkan teknologi maka dilaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Dan merupakan salah satu solusi yang dibutuhkan oleh tenaga pendidik dan mahasiswa di masa pandemi yang terjadi di tanggal 16 maret 2020. Perkembangan teknologi yang paling nyata pada saat ini adalah perkembangan internet, maka dari itu peran orangtua sangatlah penting dalam mendampingi pembelajaran di rumah. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, secara etimologi belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan instrument observasi, wawancara dan dokumentasi. Responden penelitian sebanyak 5 orang tua peserta didik dan 1 orang guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara peran orang tua dalam membimbing pembelajaran daring dalam meningkatkan minat belajar bagi anak. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa di masa pandemi ini pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan berpartisipainya orangtua dalam membimbing anaknya belajar daring yang dilakukan dirumah.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Daring, Minat Belajar, Pendampingan Orangtua

**How to Cite:** Dewi, A.W., Noor, A.H. & Kartika, P. (2023). Pendampingan Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Daring Anak Kesetaraan Paket A Setara SD. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 6 (2), 92-97

### PENDAHULUAN

Berdasarkan pada data, dalam kurun waktu dua minggu sejak terjadinya pertama kali tanggal 31 Desember 2019 (<https://disdik.purwakartakab.go.id>, di akses 28 oktober 2020),

menyebutkan bahwa pandemi covid-19 berdampak pada pembelajaran yang dilaksanakan di PKBM Suryani Kabupaten Bandung. Dunia sedang dilanda virus yang berasal dari kota Wuhan (Cina), virus mematikan menyebar hampir ke seluruh negara di dunia, tercatat yang paling banyak korban meninggal dan juga terinfeksi virus yang dikenal dengan nama corona ini adalah negara Italia, Spanyol, Iran, Amerika dan lain-lain. Virus corona sulit untuk ditangani sehingga pemerintah harus membentuk sebuah kebijakan yang dapat berpengaruh besar bagi kehidupan bangsa dan negara (Cahyadi, 2010:1). Pemerintah memberlakukan pembatasan interaksi sosial yang berpengaruh besar terhadap laju perekonomian hingga hal ini menyebabkan banyak pekerja dirumahkan oleh perusahaan sehingga terjadi pengangguran dan dengan kondisi ini negara tidak mungkin memenuhi semua kebutuhan masyarakat yang banyak seperti Indonesia. Virus corona selain berdampak terhadap ekonomi juga berdampak di bidang pendidikan. Siswa dan guru yang biasanya belajar dengan tatap muka saat ini diharuskan belajar dari rumah demi menghentikan penyebaran virus corona ini. Sistem belajar mengajar tatap muka atau luring (luar jaringan) menjadi daring (dalam jaringan) yang membutuhkan kesiapan semua unsur dimulai dari pemerintah, sekolah, guru siswa dan orang tua. Definisi pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Lembaga pendidikan pertama yaitu keluarga yang merupakan pengalaman pertama bagi anak-anak, pendidikan di lingkungan keluarga dapat menjamin kehidupan emosional anak untuk tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga akan tumbuh sikap tolong menolong, tenggang rasa sehingga tumbuhlah kehidupan keluarga yang damai dan sejahtera, keluarga berperan dalam meletakkan dasar pendidikan agama dan sosial.

Menurut pendapat Dabbagh & Ritland, 2015:15, Pembelajaran daring adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan) yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti. Guru harus memperhatikan dan memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun siswa berada di rumah. Seorang guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring. Guru atau tenaga pengajar menilai cara ini kurang efektif karena lebih berfokus pada penugasan saja, terlebih lagi tidak semua siswa memiliki teknologi yang mendukung untuk metode pembelajaran ini. Pemerintah mengambil kebijakan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dengan media daring baik menggunakan ponsel, perangkat komputer atau laptop. Berdasarkan kondisi tersebut ditemukan bahwa pembelajaran daring bagi peserta didik paket A di PKBM Suryani guru dituntut mampu merancang dan mendesain pembelajaran daring yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Walaupun dengan pembelajaran daring akan memberikan kesempatan lebih luas dalam mengeksplorasi materi yang akan diajarkan, namun guru harus mampu memilih dan membatasi sejauh mana cakupan materinya dan aplikasi yang cocok pada materi dan metode belajar yang digunakan.

Sedangkan pembelajaran merupakan salah satu amanat dari Undang-undang secara formal, pembelajaran jarak jauh (PJJ) tercantum dalam Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19), yang kemudian ditindak lanjuti dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Sehingga penelitian ini memfokuskan pada permasalahan proses pembelajaran daring, penting untuk ditambahkan pesan-pesan edukatif kepada orangtua dan peserta didik, tentang wabah pandemi Covid-19. Dengan demikian kita dapat pembelajaran yang sama dengan tatap muka tetapi berbasis online. Efeknya sangat bagus, programnya tepat sasaran, dan capaian pembelajarannya tercapai.

Dengan tujuan orang tua tidak hanya sebagai pemenuh segala kebutuhan material anak namun juga harus memberikan kebutuhan spiritual dan mental bagi anak. Orang tua yang mendampingi dengan baik dan pendidikan dari sekolah akan berdampak pada kehidupan sosial anak. Kemampuan akademis yang mencakup seluruh aspek karakter bahkan jiwa dan raga tidak hanya semata-mata tanggung jawab guru tetapi ini jelas sekali menjadi kunci keberhasilan siswa menjadi SDM yang unggul.

## **LANDASAN TEORI**

### **Minat Belajar**

Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik pendidikan, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah minat, hal ini dikarenakan dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat, dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajarinya. Minat belajar merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tetapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu, karena minat belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu minat dan belajar, maka penulis membagi pengertian ini, minat belajar merupakan kecendrungan seseorang untuk memperhatikan dan tertarik kepada sesuatu dengan kemauan kuat, umpamanya dengan adanya fasilitas belajar yang memadai, maka minat siswa dalam belajar akan meningkat (MuhibbinSyah, 2009 : 152).

### **Pendampingan Orang Tua**

Pendampingan orangtua dalam proses belajar anak adalah “upaya orang tua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan dan memberikan fasilitas pada anak agar semangat dalam belajar” (Dwi, 2018 : 9 ). “Pendampingan anak di dalam keluarga merupakan upaya bantuan yang dilakukan pihak keluarga khususnya orangtua dengan mendampingi anak untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah anak dalam rangka mendukung optimalisasi perkembangan anak” (Ega, 2017: 10). Memaknai penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa pendampingan orang tua dalam belajar anak adalah suatu upaya yang dilakukan oleh keluarga terutama khususnya kedua orang tua untuk mengoptimalkan perkembangan anak, membimbing, menemani, memberikan fasilitas yang sebaik mungkin, memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan anak, memberikan pemahaman yang baik dan bantuan serta bimbingan ketika anak sedang mengalami kesulitan serta senantiasa memberikan motivasi agar anak semangat dalam belajar.

### **Pembelajaran Jarak Jauh Sebagai Bagian dari Pendidikan Masyarakat**

Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, CD-ROOM (Molinda, 2015:2). Pembelajaran secara daring telah dianggap sebagai salah satu solusi kegiatan belajar mengajar tetap berjalan di dalam kondisi pandemi corona. Walaupun hal ini telah disepakati, namun tetap saja menuai

kontroversi. Pembelajaran daring ini hanya efektif bagi penugasan saja. Siswa dianggap dan dirasa kesulitan dalam memahami materi ketika menggunakan cara daring. Kemajuan teknologi bermanfaat besar bagi anak sekolah dasar tentunya begitu juga dengan ekonomi, tentu saja setiap siswa beraneka macam. Fasilitas yang menunjang jarak jauh juga mungkin setiap anak berbeda. Yang menonjol kemungkinan dari hal itu sudah koneksinya lemah dan kuota internet yang mungkin bagi mereka di rasa mahal, itu semua menjadi hambatan yang besar dan nyata bagi terlaksananya pembelajaran daring tersebut. Oleh karena itu lembaga PKBM yang termasuk dalam salah satu Pendidikan Luar Sekolah harus bisa melayani warga masyarakat supaya tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan memenuhi kebutuhan belajar masyarakat, yang tidak dapat di penuhi dalam jalur pendidikan sekolah, dan melalui pendampingan orangtua dalam meningkatkan minat belajar daring anak kesetaraan paket a setara SD, PKBM coba membantu masalah-masalah yang dirasakan oleh masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. (Moleong, 2012 :6) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah. Penelitian ini berangkat langsung kelapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang Program pendampingan orangtua di masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan minat belajar daring anak kesetaraan paket A di PKBM Suryani. Dengan ini penelitian yang dibuat dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu obyek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 orang, yang terdiri, 1 orang tutor dan 5 orang tua peserta didik, dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling adalah teknik sampling yang dilakukan dengan cara mengambil subyek didasarkan atas adanya tujuan dengan instrumen penelitian yang digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini ditempuh dengan prosedur : Reduksi Data, Data Display, Kesimpulan dan Verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan penelitian yang di lakukan, ditemukan hasil sebagai berikut :

#### **Peran Orang Tua**

Peran orang tua terhadap anak dalam pembelajaran daring, orang tua tentunya akan memberikan dan mengarahkan jiwa raganya untuk mencukupi kebutuhan anak. Orang tua akan memberikan hal terbaik untuk anaknya. Dalam situasi pandemic corona yang mengharuskan pemberlakuan lockdown, tentunya semua kegiatan yang diluar rumah harus diberhentikan. Salah satu hal yang menjadi dampak dari kejadian tersebut yaitu kegiatan sekolah. Seharusnya dalam kegiatan sekolah terutama pembelajaran harus dilakukan di lingkungan sekolah, namun karena adanya pemberlakuan lockdown kegiatan yang harus dilakukan di lingkungan sekolah harus anak-anak lakukan di rumah. Jadi, guru menyampaikan materi pelajaran dengan daring.

### **Dampak Pembelajaran Jarak Jauh**

Berdasarkan dari wawancara bersama 5 orang tua peserta didik tersebut, ditemukan bahwa siswa-siswa tersebut mengalami kenaikan hasil belajarnya selama pembelajaran daring dibandingkan dengan hasil belajar saat tatap muka. Penyebab dari kenaikan hasil belajar siswa tersebut adalah siswa banyak mendapat bantuan menyeluruh dan langsung dari orang tua, yang mendampingi siswa saat melakukan pembelajaran daring. Namun begitu, juga ditemukan bahwa dampak pendampingan daring seperti itu akan berakibat negatif terhadap perkembangan siswa kedepannya. Dampak negatif terhadap perkembangan siswa yaitu siswa lebih tidak peduli atau terkesan meremehkan terhadap setiap tugasnya. Selain itu, siswa juga akan lebih banyak menggantungkan diri terhadap bantuan orang lain sehingga menjadikan dirinya pribadi yang kurang mandiri. Pada akhirnya kondisi siswa yang kurang mandiri tersebut juga akan sering membuat orang tua kesulitan saat mengarahkan siswa untuk menyelesaikan setiap tugas dan tanggungjawab di sekolahnya.

### **Pembahasan**

Peran orang tua terhadap anak dalam pembelajaran daring, orangtua mempunyai andil yang sangat besar dalam memotivasi anak. Anak yang memiliki motivasi maka akan semangat dan rajin dalam belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Menurut (Rizkiyah, 2015 : 5)“ peran orangtua dalam memotivasi belajar anak, dan memberikan motivasi dalam mengerjakan tugas sekolah”. Menurut (Rumbewas, 2018:204) menyatakan bahwa “peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa yaitu mengontrol waktu belajar, memantau perkembangan kemampuan akademik anak, memantau perkembangan kepribadian anak mencakup sikap moral dan tingkah laku anak dan memantau efektifitas jam belajar disekolah. Dampak pembelajaran daring, orangtua mengalami kendala juga ketika menumbuhkan minat belajar anak selama mendampingi anak belajar dirumah dimasa pandemi covid-19. Hal ini tentu menjadi hambatan yang berarti, mengingat bahwa membangun motivasi anak adalah cara yang ampuh dalam membentuk hasil akademis anak yang bagus. (Master & Walton, 2013 : 776). Anak ketika mengungkapkan minat secara keseluruhan memberikan kekuatan untuk belajar, oleh sebab itu hal pertama yang penting dalam sebuah pembelajaran adalah menumbuhkan minat untuk belajar. Minat juga bisa diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap seseorang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut disertai dengan perasaan.

Hasil belajar dengan adanya pembelajaran daring, pembelajaran secara daring diimplementasikan dengan beragam cara oleh pendidik ditengah penutupan sekolah selama hampir satu tahun untuk mengantisipasi virus corona. Namun implementasi itu dinilai tidak maksimal dan menunjukkan masih ada ketidak siapan dikalangan pendidik untuk beradaptasi diiklim global. Sekretaris Jenderal Federasi Serikat Guru Indonesia (Purnomo,2020) mengatakan, sejauh ini banyak sekolah, utamanya di Jakarta yang menerapkan metode pemberian tugas secara daring bagi para siswa. Penugasan itu dilakukan melalui berbagai media sosial yang tersedia, terutama whatsapp grup. Dia menilai, dalam kondisi darurat karena adanya virus corona seperti sekarang bentuk penugasanlah yang dipandang efektif dalam pembelajaran jarak jauh. Konsekuensinya, pengenalan konsep mengenai suatu pelajaran sebagaimana yang diterapkan dalam pembelajaran tatap muka tidak bisa berjalan dengan baik.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan dan hasil penelitian yang telah penulis uraikan dapat di ambil kesimpulan bahwa Program pendampingan orangtua di masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan minat belajar daring anak kesetaraan paket A setara SD di Pkbm Suryani

Kabupaten Bandung, menjadi model pembelajaran alternatif di tengah pandemi covid-19. dan dapat memaksimalkan pembelajaran yang diterima oleh peserta didik, walaupun ada dampak negative dan fositifnya. Dampak pembelajaran daring yang menjadi sebuah keluhan atau problema bagi orang tua siswa adalah mengenai waktu, karena sebagian orangtua peserta didik yang sibuk bekerja sehingga untuk proses pendampingan belajar anak sedikit terkendala, selain itu pembelajaran yang menuntut serba online membuat kebutuhan semakin bertambah, karena sebisa mungkin kuota internet harus tetap ada sebagai sarana berkomunikasi antara guru dengan siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, Nurdin. (2020). Pengaruh Corona Terhadap Dunia Pendidikan. [Online]. Tersedia : [disdik.purwakartakab.go.id](http://disdik.purwakartakab.go.id). di akses 28 oktober 2020.
- Dabbagh, N. & Ritland. B. B.(2005). Online Learning, Concepts. Strategies and application. Ohio: Pearson
- Dwi, (2018). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. Info Singkat, XII, No. 7/I/Puslit/April/2018.
- Ega, (2017). Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Daring". Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, Vol. 04 No. 1, hal. 156
- Master, A.,& Walton,M,G. (2012).Minimal Group Increase Young Children's Motivation and Learning on Group-Relevant Tasks. Willy Online Library.<https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2012.10867.x>.di akses 3 November 2020
- Molinda. (2005). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. Universitas Jambi: Jurnal Online.
- Muhibbin Syah, (2009). Psikologi Belajar. Jakarta. Rajawali Pers
- Purnomo. (2020). Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal. [Online]. Tersedia : [www.pikiranrakyat.com](http://www.pikiranrakyat.com). di akses 15 Agustus 2020.
- Rizkiyah, (2015). Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyitoh Purworejo. Jurnal Obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini, doi: <https://doi.org/10.1031004/obsesi.v3i1.152>.
- Rumbewas. (2018). Analisis Kendala yang Dihadapi Orangtua dalam Menanamkan Akhlak dan Kedisiplinan Belajar Siswa Madrasah Darusalam Kota Bengkulu. Pembelajaran Alqur'an Hadits Man Pagar Alam
- Saputri, (2017). Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga.Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah, (2010). Minat Belajar Anak. Psikologi Belajar dan Mengajar.Bandung: Sinar Baru Algesinto
- Undang-Undang Pendidikan No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional